# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sinetron *Ustad Fotocopy* yang merupakan sinetron religi. Ungkapan negatifdalam sinetron *Ustad Fotocopy* banyak melecehkan simbol agamadan perlu dihindari. Ungkapan negatif yang melecehkan simbol agama ada pada ungkapan *ustad syaraf*, *ustad peak*, *haji sedeng*, *haji bogel* dan lain sebagainya. Ungkapan-ungkapan tersebut tentu saja menimbulkan efek negatif bagi dakwah karena mengurangi nilai dakwah. Gelar ustad dan haji yang merupakan suatu kehormatan harus dinodai dengan ungkapan-ungkapan yang tidak lazim dalam sinetron.Berdakwah melalui media sinetron seharusnya bisa memperhatikan aturan-aturan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan etika dalam dakwah yaitu dengan selalu menjaga sikap batin, penampilan, dan adab atau kesopanan. Sikap batin bisa ditunjukkan dengan cara lemah lembut dalam berdakwah dan tidak menjelek-jelekan orang atau golongan lain. Adab atau kesopanan ditunjukkan dengan cara menghindari kata yang tidak bermanfaat. Semua itu dilakukan dengan tujuan tersampaikannya nilai dakwah yang sesuai dengan etika dakwah.

## B. Saran

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi *da'i*

   *Da'i* sebaiknya mampu menggunakan sikap batin, penampilan dan atau kesopanan dalam berdakwahsehingga pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron tidak asal-asalan dan sesuai sasaran. *Da'i* dapat memberikan contoh sikap secara langsung melalui perbuatan-perbuatan yang mencerminkan keteladanan. *Da'i* juga harus mampu menjaga dari perbuatan yang bisamembuat *mad'u* tersinggung.

2. Bagi produser

   Produser hendaknya mampu membuat sinetron religi yang benar-benar memperhatikan etika dakwah. Produser tidak asal menayangkan dan hanya mengejar ratting. Aspek dakwah dalam cerita sinetron seharusnya tidak dimasuki ungkapan negatif dan adegan kekerasan yang dapat merusak citra sinetron. Ungkapan negatif dan adegan kekerasan bisa mempengaruhi sikap dan pola pikir *mad'u*. *Mad'u* akan mudah meniru adegan yang ada dalam sinetron dan menjadikannya panutan yang menyesatkan.

3. Bagi orang Tua

   Orang tua harus mampu memberikan arahan dan bimbingan setiap waktu kepada anak saat menonton sinetron. Orang tua harus mampu memberikan pengarahan dan pendampingan kepada anak ketika terjadi adegan dalam sinetron yang tidak sesuai dengan norma agama dan bisa menimbulkan efek negatif pada anak.

4. Bagi anak atau pemirsa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anak dan pemirsa harus cerdas memilih tayangan sinetron yang berkualitas. Pemirsa harus jeli memilih jenis-jenis sinetron yang layak untuk ditonton dan tidak. Pemirsa harus mampu mengkritik sinetron jika sinetron tersebut dianggap merugikan dan membahayakan anak. Semoga sinetron di Indonesia selalu memberikan tontonan yang bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia dan tetap menjaga etika dakwah. Jika semua sinetron di Indonesia menaati etika dakwah, bukan tidak mungkin tujuan dakwah akan tersampaikan denganbaik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id